

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

1. Kualitas pelaporan keberlanjutan selama periode 2018 hingga 2020 yang dirilis oleh PT AKR Corporindo Tbk., PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., PT Astra International Tbk., dan PT Unilever Indonesia Tbk. berdasarkan prinsip isi pada panduan standar GRI 2016 dengan rata-rata penilaian kuantitatif berada pada kategori sedang sebesar 51% dengan rincian aspek pelibatan pemangku kepentingan berada pada kategori pengungkapan kuantitatif rendah sebesar 43%, aspek konteks keberlanjutan pada kategori pengungkapan sedang sebesar 53%, aspek materialitas pada kategori pengungkapan kuantitatif sedang sebesar 60%, aspek kelengkapan pada kategori pengungkapan kuantitatif sedang dengan persentase sebesar 48%. Berdasarkan prinsip isi pada panduan standar GRI 2016 dengan rata-rata penilaian kualitatif berada pada kategori rendah sebesar 40% dengan rincian aspek pelibatan pemangku kepentingan berada pada kategori pengungkapan kualitatif rendah sebesar 42%, aspek konteks keberlanjutan pada kategori pengungkapan kualitatif rendah sebesar 42%, aspek materialitas pada kategori pengungkapan kualitatif rendah dengan persentase sebesar 38%, aspek kelengkapan pada kategori pengungkapan kualitatif rendah dengan persentase sebesar 37%.
2. Kualitas pelaporan keberlanjutan selama periode 2018 hingga 2020 yang dirilis oleh PT AKR Corporindo Tbk., PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., PT Astra International Tbk., dan PT Unilever Indonesia Tbk. berdasarkan prinsip kualitas pada panduan standar GRI 2016 dengan rata-rata penilaian kuantitatif berada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada kategori sedang sebesar 48% dengan rincian aspek keseimbangan berada pada kategori pengungkapan kuantitatif sedang sebesar 50%, aspek perbandingan pada kategori pengungkapan kuantitatif sedang sebesar 50%, aspek akurasi pada kategori pengungkapan kuantitatif rendah dengan persentase sebesar 35%, aspek ketepatan waktu pada kategori pengungkapan kuantitatif sedang dengan persentase sebesar 45%, aspek kejelasan pada kategori pengungkapan kuantitatif sangat tinggi sebesar 94%, dan aspek keandalan pada kategori pengungkapan kuantitatif sangat rendah sebesar 17%. Berdasarkan prinsip kualitas pada panduan standar GRI 2016 dengan rata-rata penilaian kualitatif berada pada kategori sedang sebesar 53% dengan rincian aspek keseimbangan berada pada kategori pengungkapan kualitatif tinggi sebesar 70%, aspek perbandingan pada kategori pengungkapan kualitatif sedang sebesar 51%, aspek akurasi pada kategori pengungkapan kualitatif sedang dengan persentase sebesar 53%, aspek ketepatan waktu pada kategori pengungkapan kualitatif rendah dengan persentase sebesar 37%, aspek kejelasan pada kategori pengungkapan kualitatif sangat tinggi sebesar 94%, dan aspek keandalan pada kategori pengungkapan kualitatif sangat rendah sebesar 15%. Dalam prinsip keandalan, seluruh emiten diharapkan mampu memberikan pernyataan asuror independen atas laporan keberlanjutan yang diterbitkan agar para pemangku kepentingan memiliki rasa kepercayaan dan pada akhirnya meningkatkan kredibilitas laporan.

3. Terdapat tren positif dalam persentase pelaporan keberlanjutan di setiap sektor industri selama 2018 hingga 2020 pada perusahaan terdaftar Bursa Efek Indonesia dimana peningkatan perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan yang terjadi dari tahun 2018 hingga 2019 terjadi sebanyak 33,33%

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan penggunaan Standar GRI dalam menyusun laporan keberlanjutan meningkat menjadi 30,30%. Kemudian tren menguat kembali terjadi pada tahun 2019 ke 2020 menjadi 53,26% yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan dengan persentase penggunaan Standar GRI dalam menyusun laporan keberlanjutan meningkat menjadi 40,70%. Namun patut digarisbawahi bagi setiap pemangku kepentingan agar mendorong perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan agar turut melaporkan agenda dan strategi pembangunan berkelanjutannya di tahun-tahun mendatang sesuai standar yang diterima dunia, dalam hal ini Standar GRI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Adanya tren positif berupa peningkatan penerbitan laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Indonesia menggunakan Standar GRI selama periode 2018 hingga 2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada Lampiran 3 dimana pada tahun 2018 terdapat 69 emiten yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan berdiri sendiri (*standalone*) dengan 66 emiten diantaranya sudah mengaplikasikan Standar GRI 2016 dalam menyusun laporan keberlanjutan. Selanjutnya di tahun 2019 terdapat tren peningkatan yang positif menjadi 92 emiten yang menerbitkan laporan keberlanjutan berdiri sendiri (*standalone*) dengan 86 emiten diantaranya sudah mengaplikasikan Standar GRI 2016 dalam menyusun laporan keberlanjutan. Pada 2020 kembali mencatatkan tren positif dengan 141 emiten yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan berdiri sendiri (*standalone*) dengan 121 emiten diantaranya sudah mengaplikasikan Standar GRI 2016 dalam menyusun laporan keberlanjutan. Hasil penelitian memberikan simpulan bahwa semakin banyak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020 yang sadar akan pentingnya melaporkan kinerja keberlanjutan menggunakan standar yang diakui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara mendunia untuk mengungkapkan data non-keuangan terutama dalam memberikan pengungkapan strategi dan dampak keberlanjutan yang dihasilkan masing-masing emiten dalam berkontribusi untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai amanat Pemerintah Republik Indonesia yang mencanangkan *Net Zero Emission* di tahun 2060.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Peneliti menghadapi keterbatasan dari segi waktu, materi, dan wawasan dalam melakukan penelitian laporan keberlanjutan menggunakan metode analisis isi. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya menggunakan empat perusahaan dari empat sektor industri yang masing-masing sudah memiliki lini usaha yang kuat dengan harapan agar peneliti lebih mudah dalam memahami setiap profil perusahaan dan mampu mendapatkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ingin disampaikan oleh setiap perusahaan yang menjadi penelitian dalam studi kasus ini. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti serta memperhatikan beberapa keterbatasan yang ada, maka berikut ini beberapa saran kepada ketiga pihak yang telah peneliti sampaikan pada manfaat penelitian di Bab 1, antara lain:

1. Bagi investor sebagai salah satu pemangku kepentingan agar meningkatkan minat dalam membaca laporan keberlanjutan yang dirilis oleh emiten agar memperoleh informasi yang seimbang baik sisi positif maupun negatif mengenai agenda, strategi, langkah-langkah, mitigasi risiko, tantangan yang dihadapi, capaian saat ini, dan tujuan di masa mendatang yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan serta memberikan umpan balik kepada perusahaan dalam bentuk keikutsertaan dalam memberikan kritik dan saran terhadap kinerja perusahaan, tidak hanya dalam bentuk ekonomi saja melainkan juga dalam aspek lingkungan dan sosial agar Bumi sebagai tempat berpijak manusia untuk

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan usaha dan sebagai tempat tinggal mampu terus bertahan tanpa harus mengorbankan kehidupan generasi selanjutnya akibat kerusakan alam.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Bagi manajemen perusahaan, terutama tim penyusun laporan keberlanjutan diharapkan mampu meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan dalam prinsip isi dan kualitas, terutama dalam menyajikan pernyataan asuror independen yang mampu memberikan kepercayaan dan pada akhirnya meningkatkan kredibilitas kepada para pemangku kepentingan perusahaan yang membaca laporan keberlanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Menambah periode penelitian dengan rentang waktu lebih panjang agar hasil penelitian dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
 - b. Menambahkan objek penelitian perusahaan pada sektor yang belum digunakan oleh peneliti, seperti sektor properti, barang siklikal, dan teknologi pada penelitian di tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2018 hingga 2020, masih sedikit dan belum konsistennya perusahaan dalam ketiga sektor tersebut dalam menerbitkan laporan keberlanjutan.
 - c. Menggunakan pemilihan sampel secara acak seperti penggunaan bantuan *Random Number Generator* agar membantu peneliti selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian laporan keberlanjutan menggunakan metode analisis isi.
 - d. Mencari dan menggunakan indikator penilaian selain yang sudah disajikan oleh peneliti dalam melakukan analisis laporan keberlanjutan. Peneliti menyadari bahwa terdapat tantangan dan hambatan ketika memberikan penilaian skor menggunakan indikator yang dianjurkan oleh Gunawan dan Abadi (2017) terutama pada pemberian nilai kualitatif di setiap indikator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Peneliti menemukan kesulitan dalam memberikan penilaian kualitatif di setiap indikator pada prinsip isi dan kualitas karena adanya keterbatasan waktu yang tersedia bagi peneliti agar mampu menyelesaikan dan menyajikan apa yang diminta pada indeks penilaian kualitatif secara objektif.

- e. Mencari identifikasi masalah lain seperti alasan di balik meningkatnya pelaporan keberlanjutan yang terjadi, agar peneliti selanjutnya mampu mengetahui dorongan lainnya yang menjadikan perusahaan bersedia menerbitkan laporan keberlanjutan selain dari sudut pandang memenuhi ketentuan regulasi dari Pemerintah atau lembaga berwenang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.